

Economic Update – NPI pada 2Q22 Mencatatkan Surplus, Mendukung Ketahanan Sektor Eksternal

Neraca transaksi berjalan pada 2Q22 mencatatkan surplus yang lebih tinggi dari triwulan sebelumnya. Neraca transaksi berjalan mencatatkan surplus USD3,85 miliar atau 1,14% dari PDB pada 2Q22 atau meningkat dari surplus USD407 juta atau 0,13% dari PDB pada 1Q22. Hal ini terutama didorong oleh surplus neraca barang yang lebih tinggi yakni dari USD11,30 miliar pada 1Q22 menjadi USD16,81 miliar, didukung oleh harga komoditas global yang tetap tinggi. Defisit neraca jasa melebar menjadi USD4,97 miliar dari USD4,38 miliar pada 1Q22 dikarenakan naiknya pembayaran untuk jasa angkutan, sejalan dengan membaiknya aktivitas impor. Defisit neraca pendapatan primer juga melebar dari USD8,01 miliar pada 1Q22 menjadi USD9,51 miliar seiring dengan akselerasi aktivitas ekonomi domestik, ditambah dengan pembayaran pengembalian investasi. Sementara itu, surplus pendapatan sekunder naik menjadi USD1,52 miliar dari USD1,49 miliar pada 1Q22.

Defisit neraca transaksi finansial menyusut pada 2Q22 di tengah meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global. Neraca transaksi finansial mencatatkan defisit sebesar USD1,08 miliar atau -0,32% dari PDB pada 2Q22, menurun signifikan dari defisit USD2,13 miliar atau -0,68% dari PDB pada 1Q22. Neraca investasi langsung terus mencatatkan surplus yakni USD3,06 miliar (vs. USD4,37 miliar pada 1Q22) di tengah prospek ekonomi domestik yang tetap menjanjikan dan iklim investasi domestik yang kondusif. Defisit pada neraca investasi portofolio menyusut dari USD3,19 miliar pada 1Q22 menjadi USD424 juta, atau membaik di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang tetap tinggi. Sebaliknya, neraca investasi lainnya mencatatkan defisit yang lebih besar, atau defisit USD3,45 miliar pada 1Q22 menjadi dari defisit USD3,64 miliar terutama disebabkan pembayaran utang jatuh tempo (faktor musiman).

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) kembali mencatatkan surplus pada 2Q22. Surplus neraca transaksi berjalan yang naik secara signifikan ditambah dengan defisit neraca transaksi finansial yang lebih kecil menghasilkan surplus NPI pada 2Q22. Secara lebih rinci, NPI mencatatkan surplus USD2,39 miliar di 2Q22 setelah sebelumnya mencatatkan defisit USD1,82 miliar pada 1Q22.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan sektor eksternal akan tetap solid di tengah ketidakpastian global. Kami melihat ke depan surplus neraca barang pada neraca transaksi berjalan 2H22 cenderung akan menyusut sejalan dengan pertumbuhan impor yang tumbuh menguat mengejar pertumbuhan ekspor, seiring dengan percepatan pemulihan ekonomi domestik. Tren kenaikan sebagian besar harga komoditas utama dunia cenderung mereda di tengah kekhawatiran resesi dunia dan normalisasi kebijakan moneter global yang lebih agresif sehingga menyebabkan permintaan global melemah. Hal ini berisiko akan melemahkan kinerja ekspor pada 2H22. Kami memprakirakan neraca transaksi berjalan pada 2022 akan mencatatkan surplus sebesar 0,03% dari PDB, melanjutkan surplus 0,28% dari PDB pada 2021. Untuk neraca transaksi finansial, kami melihat Indonesia akan menghadapi beberapa risiko aliran modal keluar pada 2H22 yang berisiko akan menutupi potensi aliran modal masuk. Risiko tersebut antara lain normalisasi kebijakan moneter global yang lebih agresif yang telah memicu sentimen *risk-off* di pasar negara berkembang, termasuk Indonesia. Sumber aliran modal masuk diperkirakan masih akan berasal dari investasi langsung, didorong oleh pemulihan ekonomi domestik yang tetap kuat. (fr)

Key Indicators

| Market Perception | 22-Aug-22 | 1 Week ago | 2021 | |
|------------------------|------------------------|------------------|----------|---------|
| Indonesia CDS 5Y | 113.97 | 97.59 | 75.30 | |
| Indonesia CDS 10Y | 194.19 | 163.36 | 136.46 | |
| VIX Index | 23.80 | 19.95 | 17.22 | |
| Forex | 97.25 | Daily Changes | | Ytd |
| IDR – Rupiah | 14,888 | ↓ | 0.34% | 4.46% |
| EUR – Euro | 0.9943 | ↓ | -0.94% | -12.55% |
| GBP/USD | 1.1767 | ↓ | -0.52% | -13.04% |
| JPY – Yen | 137.48 | ↓ | 0.37% | 19.46% |
| AUD – Australia | 0.6877 | ↑ | 0.03% | -5.31% |
| SGD – Singapore | 1.3981 | ↓ | 0.44% | 3.64% |
| HKD – Hongkong | 7.847 | ↓ | 0.02% | 0.64% |
| Money Market Rates | Ask Price (%) | Daily Changes | | Ytd |
| JIBOR - 0/N | 2.81 | ↑ | 0.236 | 3.02 |
| JIBOR - 3M | 3.93 | ↑ | 0.812 | 18.38 |
| JIBOR - 6M | 4.08 | ↑ | 0.750 | 16.94 |
| LIBOR - 3M | 2.96 | ↓ | -2.629 | 274.86 |
| LIBOR - 6M | 3.55 | ↑ | 4.000 | 320.88 |
| Interest Rate | | | | |
| BI 7DRR Rate | 3.50% | Fed Funds Rate | 2.50% | |
| LIBOR USD | 2.39% | ECB rate | 0.00% | |
| US Treasury 5Y | 3.16% | US Treasury 10 Y | 3.01% | |
| Global Economic Agenda | | | | |
| | Indicator | Consensus | Previous | Date |
| US | Pending Home Sales MoM | -2.8% | -8.6% | 24-Aug |
| US | Initial Jobless Claims | 252k | 250k | 25-Aug |

| Commodity Prices | Last Price (USD) | Daily Changes | | Ytd |
|-----------------------|------------------|---------------|--------|---------|
| Crude Oil (ICE Brent) | 96.5/bbl | ↓ | -0.25% | 24.04% |
| Gold (Composite) | 1,736.3/oz | ↓ | -0.62% | -5.08% |
| Coal (Newcastle) | 418.4/ton | ↑ | 0.50% | 146.67% |
| Nickel (LME) | 22,343/ton | ↑ | 0.38% | 7.64% |
| Copper (LME) | 8,027/ton | ↓ | -0.64% | -17.42% |
| CPO (Malaysia FOB) | 927.8/ton | ↑ | 1.47% | -25.23% |
| Tin (LME) | 24,465/ton | ↓ | -1.33% | -37.04% |
| Rubber (SICOM) | 1.47/kg | ↑ | 0.14% | -17.61% |
| Cocoa (ICE US) | 2,348/ton | ↓ | -0.59% | -6.83% |

Indonesia Benchmark Govt Bond

| Series | Maturity | Coupon (%) | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
|--------|----------|------------|-----------|-----------------|-----------|
| FR0090 | Apr-27 | 5.12 | 6.48 | 9.80 | 155.30 |
| FR0091 | Apr-32 | 6.38 | 7.15 | 6.50 | 88.20 |
| FR0093 | Jul-37 | 6.38 | 7.05 | 1.60 | 66.00 |
| FR0092 | Jun-42 | 7.13 | 7.13 | 1.50 | 24.70 |

Indonesia Govt Global Bond

| Series | Maturity | Coupon (%) | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
|----------|----------|------------|-----------|-----------------|-----------|
| ROI 5 Y | Jan-22 | 3.70 | 3.96 | 7.40 | 190.60 |
| ROI 10 Y | Sep-29 | 3.40 | 4.27 | 14.00 | 188.60 |

Pemerintah melalui Lembaga National Single Window (LNSW) Kementerian Keuangan menandatangani pakta integritas penerapan *single submission* (SSM) pengangkut secara *mandatory* di 14 pelabuhan mulai 1 September 2022. (Investor Daily, 23 Agustus 2022)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (08/22). Pelemahan tersebut karena Investor masih menantikan simposium ekonomi Jackson Hole tahunan the Fed yang akan dimulai minggu ini. Sebagai tambahan informasi, imbal hasil Treasury AS 10 tahun naik sebesar 4,25 bps menjadi 3,01% (+150,5 bps). Indeks Dow Jones melemah sebesar 1,9% ke posisi 33.063,6 (-9,0% ytd) dan S&P 500 juga melemah sebesar 2,1% ke posisi 4.138,0 (-13,2% ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup melemah, dimana FTSE 100 melemah sebesar 0,2% ke posisi 7.533,8 (+2,0% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 2,3% ke posisi 13.230,6 (-16,7%). Pasar saham Asia juga ditutup melemah, dimana indeks Nikkei Japan turun sebesar 0,5% ke posisi 28.794,5 (+0,01% ytd) dan Hang Seng Hong Kong turun tipis sebesar 0,6% ke posisi 19.657,0 (-16% ytd).

IHSG melemah pada penutupan perdagangan kemarin (08/22). Pelemahan tersebut karena investor melakukan *wait and see* terhadap hasil RDG rilisnya suku bunga Bank Indonesia yang akan berlangsung hari ini. IHSG melemah sebesar 0,9% ke posisi 7.180,0 (+2,3% mtd atau +8,0% ytd). Saham-saham emiten besar yang ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari GoTo Gojek Tokopedia (-4,2%) ke posisi 320, Merdeka Copper Gold (-3,9%) ke posisi 4.140, dan Bank Jago (-5,0%) ke posisi 9.075. sampai dengan penutupan perdagangan kemarin, Investor asing masih melakukan aksi beli di pasar saham sebesar IDR957,3 miliar dan sepanjang bulan Agustus 2022 telah terjadi inflow sebesar IDR5,6 triliun mtd atau sepanjang tahun 2022 IHSG masih mencatatkan *net inflow* sebesar IDR64,5 triliun ytd. Sementara itu, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 6,5 bps ke posisi 7,15% (+4,6 bps mtd atau +88,2 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 19 Agustus 2022 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR770,9 triliun. Sepanjang bulan Agustus 2022 tercatat terjadi *net inflow* mencapai IDR 20 triliun, dan sepanjang tahun 2022 juga tercatat *net outflow* sebesar IDR120 triliun. Sebagai tambahan informasi, posisi asing saat ini dalam kepemilikan obligasi tersebut hanya mencapai 15,6%.

Nilai tukar Rupiah melemah pada posisi penutupan perdagangan kemarin (08/22). Rupiah melemah sebesar 0,3% ke posisi IDR14.888 per USD (depresiasi 0,37% mtd dan 4,5% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.868 - 14.895. Secara teknikal, hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.083 – 7.145** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.844 – 14.925**.

| Currency/ Index/ Commodity | Status | Current Price | S-2 | S-1 | R-1 | R-2 | Analisa |
|----------------------------------|--------|------------------|--------|--------|--------|--------|--|
| USD/IDR | Buy | 14888 | 14790 | 14844 | 14925 | 14988 | Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal |
| EUR/USD | Sell | 0.9943 | 0.9751 | 0.9787 | 0.9848 | 0.9933 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| GBP/USD | Sell | 1.1768 | 1.1647 | 1.1688 | 1.1723 | 1.1770 | Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70 |
| USD/CHF | Sell | 0.9643 | 0.9540 | 0.9562 | 0.9617 | 0.9640 | Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun |
| USD/JPY | Buy | 137.48 | 136.33 | 136.90 | 137.85 | 138.23 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik |
| USD/SGD | Buy | 1.3981 | 1.3869 | 1.3925 | 1.4014 | 1.4047 | Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal |
| AUD/USD | Sell | 0.6877 | 0.6822 | 0.6840 | 0.6851 | 0.6875 | Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D |
| USD/CNH | Buy | 6.8678 | 6.8157 | 6.8417 | 6.8846 | 6.9015 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik |
| IHSG | Buy | 7108 | 7004 | 7083 | 7145 | 7209 | Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30 |
| OIL | Sell | 96.48 | 90.45 | 93.47 | 95.39 | 96.39 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| GOLD | Sell | 1736 | 1706 | 1716 | 1728 | 1739 | Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20 |

News Highlights

- **PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)** mencatatkan laba bersih sebesar **USD270 juta atau setara IDR4,01 triliun pada 1H22**. Pencapaian tersebut naik 480% (yoy) dibanding periode 1H21. Kenaikan laba tersebut didorong oleh peningkatan volume produksi dan tingginya harga komoditas di pasar global. Sebagai informasi, produksi minyak dan gas perusahaan sepanjang 1H22 mencapai 153 mboepd, tumbuh 63% (yoy) dibanding periode 1H21. Adapun harga penjualan minyak rata-rata untuk semester pertama 2022 adalah USD104,4/bbl dan harga jual rata-rata tertimbang gas adalah USD7,7 per mmbtu. (Investor Daily, 23 Agustus 2022)
- **PT Honda Prospect Motor (HPM)** mencatatkan penjualan sebanyak **1.965 unit selama pameran GIIAS 2022**. Adapun pameran tersebut berlangsung dari 11 Agustus 2022 hingga 21 Agustus 2022 di ICE, BSD, Kabupaten Tangerang. Penjualan tersebut tercatat lebih tinggi 30% dibandingkan penjualan HPM pada GIIAS 2021. Sebagai rincian, unit yang paling banyak terjual yakni Honda Brio dengan penjualan sebesar 676 unit, lalu All New Honda HRV dan All New Honda BR-V yang masing-masing sebanyak 501 unit dan 454 unit. (Investor Daily, 23 Agustus 2022)
- **PT Aneka Gas Industri Tbk (AGII)** resmi operasikan pabrik baru yang berlokasi di **Kepulauan Bangka Belitung**. Direktur Utama AGII menjelaskan, pabrik baru tersebut akan memproduksi oksigen untuk smelter pemurnian timah berteknologi TSL Ausmelt di bawah anak usaha perseroan yakni PT Samator Gas Industri. Pabrik baru tersebut menjadi langkah antisipasi dari perseroan menimbang berbagai proyek menarik yang akan hadir pada 3Q22 dan 4Q22. Adapun proses konstruksi pabrik baru itu berlangsung kurang lebih selama hampir 16 bulan. (Investor Daily, 23 Agustus 2022)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri